



Dra. R. A. Emmy Kurniati, S.P., M.Si
Ir. Viaya Dini Kertasari, M.Si
Ir. Susiana, M.P

KEWIRASWASTAAN



KEWIRASWASTAAN

Dra. R. A. Emmy Kurniati, S.P., M.Si
Ir. Viaya Dini Kertasari, M.Si
Ir. Susiana, M.P



KEWIRASWASTAAN

Tim Penulis:

R.A Emmi Kurniati, Viaya Dini Kertasari, Susiana

Desain Cover:

Usman Taufik

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

N. Rismawati

ISBN:

978-623-459-004-3

Cetakan Pertama:

Maret, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan izinNya, buku Kewiraswastaan untuk menunjang kegiatan pembelajaran di Universitas Sjakhyakirti khususnya di Fakultas Pertanian dapat diwujudkan.

Matakuliah Kewiraswastaan, merupakan salah satu matakuliah wajib bagi mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Sjakhyakirti. Hal ini dikarenakan mata kuliah Kewiraswastaan memberikan bekal keilmuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam rangka mengantisipasi perkembangan global khususnya terkait dengan bidang *entrepreneurship*.

Buku Kewiraswastaan ini merupakan suatu karya ilmiah yang kami susun dari sejumlah buku teks ilmiah dan merupakan suatu kondensasi dari berbagai materi buku yang di tulis penulis-penulis lain yang ada kaitannya dengan dunia bisnis. Sebagai suatu kondensasi maka isinya ada yang berupa hasil edit dan ada pula diringkas atau diresum dari karya penulis lain disamping ada yang di kutip jalan pikiran penulis lain untuk ditulis kembali dengan kalimat-kalimat sendiri tentu maksudnya agar lebih mudah dicerna dalam pemahaman para pembacanya.

Sebagai kondensasi maka sebahagian gambar tercantum di dalam buku ini merupakan petikan dari berbagai buku aslinya dan *download* di internet samping ada yang dibuat penulis sendiri. Seluruh isi buku merupakan sebuah *system* dimana berbagai elemennya saling berkaitan satu sama lainnya.

Melalui buku ini diharapkan dapat melengkapi buku-buku Kewiraswastaan yang sudah ada, sekaligus sebagai bahan bacaan dan penambahan wawasan bagi mahasiswa maupun pembaca lainnya. Penulis menyadari bahwa penulisan buku ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penyempurnaan buku Kewiraswastaan akan dilakukan seiring dengan perkembangan dan respon dari para pembaca.

Wassalamu'alaikum Warakhmatullahi Wabarakatuh

Penulis

1. R.A Emmi Kurniati
2. Viaya Dini Kertasari
3. Susiana

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Wiraswasta dan Kewiraswastaan	1
B. Wirausaha dan Kewirausahaan	5
C. Etika Wirausaha	10
D. Tujuan dan Manfaat Etika Wirausaha	13
E. Sikap dan Perilaku Wirausaha	14
F. Ciri-Ciri Wirausahawan yang Berhasil.....	16
G. Ringkasan.....	17
BAB 2 ETIKA, FUNGSI, DAN PRINSIP WIRAUSAHA	19
A. Pengertian Etika Wirausaha	19
B. Etika Wirausahawan	24
C. Tujuan dan Manfaat Etika Usaha.....	28
D. Fungsi Wirausaha	29
E. Prinsip Berwirausaha	30
F. Sikap dan Perilaku Wirausaha	32
G. Ringkasan.....	33
BAB 3 JENIS DAN BIDANG USAHA	35
A. Jenis Usaha	35
B. Bidang Usaha	36
C. Pengertian dan Jenis-Jenis Badan Usaha.....	52
D. Jenis-Jenis Izin Usaha.....	58
E. Proses Pendirian Badan Usaha	59
F. Ringkasan.....	60
BAB 4 ASPEK ORGANISASI DAN TATA KERJA	61
A. Pengertian Manajemen dan Organisasi	61
B. Jenis-Jenis dan Bentuk Organisasi	63
C. Perimbangan Penentuan Organisasi	68
BAB 5 ASPEK TEKNIS DAN PRODUKSI	71
A. Manajemen Operasional	71
B. Proses Produksi dan Operasi	72

BAB 6 MENDIRIKAN USAHA	81
A. Faktor Pendorong Mendirikan Usaha.....	81
B. Peluang Mendirikan Usaha.....	85
C. Komponen-Komponen yang Dipertimbangkan dalam Mendirikan Usaha.....	88
D. Strategi Mendirikan Usaha	97
BAB 7 RISIKO USAHA.....	103
A. Pengertian Risiko Usaha	103
B. Jenis-Jenis Risiko	105
C. Analisis Risiko Usaha.....	107
BAB 8 EKSPANSI DAN SUKSESI USAHA	109
A. Ekspansi Usaha	109
B. Suksesi Usaha	115
BAB 9 KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN USAHA	117
A. Faktor Keberhasilan Usaha	117
B. Faktor Kegagalan Usaha	125
C. Upaya Menghindari Kegagalan Usaha.....	128
DAFTAR PUSTAKA	131
PROFIL PENULIS	133



BAB
1

PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN WIRASWASTA DAN KEWIRASWASTAAN

Istilah wiraswasta sering dipakai tumpang tindih dengan istilah wirausaha. Di dalam berbagai literatur dapat dilihat bahwa pengertian wiraswasta sama dengan wirausaha, demikian pula penggunaan istilah wirausaha seperti sama dengan wiraswasta. Secara etimologis, istilah wiraswasta berasal dari bahasa Sanskerta yakni dari tiga kata yaitu *wira*, *swa*, dan *sta*. “*Wira*” berarti utama, berani atau perkasa, “*Swa*” berarti sendiri dan “*Sta*” berarti berdiri. Jika dipadukan *Swasta* berarti berdiri di atas kaki sendiri atau dengan kata lain berdiri di atas kemampuan sendiri. Dengan demikian wiraswasta adalah keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Bertolak dari ungkapan etimologis di atas, maka wiraswasta berarti keberanian, keutamaan serta keperkasaan dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (Wasty Soemanto, 2004). Manusia wiraswasta mempunyai kekuatan mental yang tinggi sehingga memungkinkan ia melompat dan meluncur maju ke depan di luar kemampuan rata-rata, adakalanya wiraswastawan tidak berpendidikan tinggi.

BAB
2

ETIKA, FUNGSI, DAN PRINSIP WIRAUSAHA

A. PENGERTIAN ETIKA WIRAUSAHA

Etika berasal dari bahasa Prancis yaitu *etiquette* yang berarti kartu undangan. Pada saat itu raja-raja Prancis sering mengundang para tamu dengan menggunakan kartu undangan, di mana dalam kartu undangan tersebut tercantum persyaratan atau ketentuan untuk menghadiri acara antara lain waktu acara dan pakaian yang harus dikenakan (Hadi, 2011).

Menurut Bertens (2001) secara etimologi kata etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*. Dalam bentuk tunggal *ethos* bermakna tempat tinggal yang biasa, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, akhlak, perasaan, cara berpikir. Dalam bentuk jamak kata etika yaitu: *ta-etha* berarti adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya istilah etika. Dalam *The World Book Encyclopedia* dijelaskan bahwa etika terkait dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang benar dan salah dengan menggunakan metode *reasoning* bukan benar-salah menurut kepercayaan atau tradisi.

Etika merupakan ilmu yang mendalami standar moral perorangan dan standar moral masyarakat. Etika mempertanyakan bagaimana standar-standar diaplikasikan dalam kehidupan dan apakah standar itu masuk akal atau tidak masuk akal, yaitu apakah didukung dengan penalaran yang tepat atau tidak tepat.



JENIS DAN BIDANG USAHA

A. JENIS USAHA

Memilih jenis dan bidang usaha yang digeluti tentunya memiliki pertimbangan tersendiri, karena melalui pertimbangan yang matanglah maka peluang keberhasilan usaha yang digeluti akan semakin tinggi. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih jenis usaha adalah sebagai berikut.

1. Memilih kelompok bidang usaha yang akan dilaksanakan, misalnya pakaian/sandang, makanan dan bahan pangan, kecantikan/kosmetika dan sebagainya.
2. Menentukan posisi usaha dalam rantai distribusi, misalnya pemasok, produsen, agen, distributor, *expert*.
3. Menentukan target yang dibidik, misalnya strata dasar, langsung tumbuh, besar dan langsung kuat, jaringan kuat.
4. Menentukan fokus bisnis manakah yang dipilih, misalnya produk, perdagangan atau jasa.
5. Menentukan posisi tawar untuk memenangkan persaingan, misalnya *price leadership*, *product leadership*, *low cost leadership*, *operational leadership*, *network leadership* dan *technology leadership*.



BAB
4

ASPEK ORGANISASI DAN TATA KERJA

A. PENGERTIAN MANAJEMEN DAN ORGANISASI

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang hendak dicapai dalam jangka waktu atau periode tertentu. Penentuan tujuan ini penting sebagai arah atau sasaran perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut. Alat untuk mencapai tujuan perusahaan kita kenal dengan nama manajemen. Manajemen dan organisasi merupakan dua bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Artinya manajemen merupakan bagian dari organisasi dan organisasi merupakan bagian dari manajemen. Dalam teori disebutkan bahwa manajemen merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan organisasi merupakan tempat untuk mencapai tujuan tersebut. Jadi, keduanya saling membutuhkan. Dapat diibaratkan kebutuhan manajemen dan organisasi seperti tubuh manusia dengan darah manusia, jika satu tidak berfungsi maka yang lain akan mati.

Manajemen dapat diartikan sebagai alat untuk mencapai tujuan melalui orang lain. Manajemen juga diartikan sebagai proses dari perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu atau dengan kata lain manajemen merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dengan melalui suatu proses. Kemudian proses ini dilakukan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen tersebut.



BAB
5

ASPEK TEKNIS DAN PRODUKSI

A. MANAJEMEN OPERASIONAL

Manajemen operasional adalah seperangkat fungsi atau kegiatan manajemen yang meliputi perencanaan, organisasi, *staffing*, koordinasi, pengarahan dan pengawasan terhadap operasi perusahaan. Operasi merupakan suatu kegiatan (dalam perusahaan) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) dimana keluarannya harus memiliki manfaat atau kegunaan lebih daripada masukannya. Keluaran dapat berupa barang dan/atau jasa. Tugas manajemen operasional di perusahaan adalah mendukung manajemen untuk pengambilan keputusan seputar masalah operasional.

Ada tiga masalah pokok yang dihadapi perusahaan, yaitu masalah penentuan posisi perusahaan, masalah desain, dan masalah operasional.

1. **Masalah penentuan posisi perusahaan.** Penentuan posisi perusahaan dalam masyarakat ditujukan agar keberadaan perusahaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dimaksudkan pula dapat dijalankan secara ekonomis, efektif, dan efisien. Oleh karena itu, posisi perusahaan perlu dipertimbangkan secermat mungkin lalu diputuskan. Keputusan itu meliputi antara lain mengenai pemilihan strategi operasional, penentuan produk yang akan ditawarkan ke pasar, termasuk menentukan kualitasnya.



BAB
6

MENDIRIKAN USAHA

A. FAKTOR PENDORONG MENDIRIKAN USAHA

Memulai suatu usaha atau menjadi *entrepreneur* pada awalnya pasti akan merasakan kecanggungan tersendiri. Melangkah kaki ke sesuatu yang baru akan terasa berat dan gelap akan tetapi setelah dijalani maka akan merasakan dinamika tersendiri. Agar langkah untuk berwirausaha menjadi mudah dan terang, maka dalam hal ini Kasmir (2006) menjelaskan jurus-jurus awal yang dilakukan jika mau berwirausaha yaitu:

1. Berani Memulai.

Berani memulai artinya seseorang harus segera memulai, paling tidak berpikir untuk berusaha, memulai usaha dari hal-hal yang paling kecil sesuai dengan kemampuan wirausaha. Untuk memulai pertama kali suatu usaha memang terasa berat, banyak hambatan yang dihadapi. Hal yang terpenting adalah memulai terlebih dahulu, barulah kita mengurangi kekurangan dan hal-hal yang perlu dipersiapkan lanjut. Terkadang niat dan motivasi yang kuat untuk berusaha tidak akan pernah terealisasi tanpa adanya keberanian memulai usaha tersebut.

2. Berani Menanggung Risiko (Tidak Takut Rugi).

Seorang calon *entrepreneur* dituntut untuk berani menanggung segala risiko, baik risiko kerugian, bangkrut atau risiko lainnya. Seorang *entrepreneur* harus berani menanggung risiko sebesar dan seberat apapun. Hal yang perlu diingat adalah menjalankan segala sesuatu



RISIKO USAHA

A. PENGERTIAN RISIKO USAHA

Risiko adalah segala sesuatu yang selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang merugikan yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Risiko juga berkaitan dengan kegagalan atau ketidakberhasilan dalam menangkap peluang usaha. Berdasarkan konsep di atas maka dapatlah dilihat bahwa karakteristik risiko adalah sebagai berikut:

1. Risiko adalah sesuatu ketidakpastian atas terjadinya suatu peristiwa.
2. Risiko adalah ketidakpastian yang apabila terjadi akan menimbulkan kerugian.

Merujuk kepada karakteristik risiko di atas, maka risiko usaha dapat berupa kemerosotan finansial dan pengalaman buruk. Dari risiko ini maka seorang *entrepreneur* memperbaiki diri dengan cara belajar lagi dengan cara-cara baru, lebih gigih, lebih ulet, dan kerja keras agar dapat meraih kebebasan.

Risiko usaha yang ada tidak untuk ditakuti dan dicemaskan secara berkepanjangan sehingga akan memperlambat kemajuan usaha. Risiko usaha perlu dikenali untuk selanjutnya diantisipasi dengan baik. Persiapan



EKSPANSI DAN SUKSESI USAHA

A. EKSPANSI USAHA

Ekspansi usaha merupakan langkah penting yang perlu dilakukan *entrepreneur* setelah usaha yang diluncurkannya berjalan dan memiliki pasar yang jelas maka langkah selanjutnya dan hal ini merupakan bagian dari impian seorang *entrepreneur* adalah melakukan pengembangan usahanya melalui aktivitas ekspansi usaha. Melalui ekspansi usaha diharapkan dapat meningkatkan keuntungan atau profit yang diperoleh oleh *entrepreneur*. Beberapa strategi yang dapat diterapkan *entrepreneur* dalam melakukan ekspansi usaha sebagai berikut:

1. Strategi Penetrasi Pasar.

Strategi yang mengeksploitasi pasar saat ini dengan menggunakan produk yang dimiliki perusahaan merupakan strategi penetrasi pasar. Strategi ini dilaksanakan diantaranya dengan mempengaruhi pelanggan saat ini agar mau membeli lebih banyak. Usaha ini dapat dilakukan melalui program komunikasi pemasaran diantaranya dengan memberi insentif terhadap pelanggan yang membeli lebih banyak.

Peritel besar di Indonesia sering memberikan insentif berupa tambahan produk yang sama, produk lain, *voucher* belanja, ataupun diskon bagi pelanggan yang membeli dalam kuantitas tertentu. Cara lain adalah dengan pembelajaran konsumen (*consumer learning*) mengenai

BAB
9

KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN USAHA

A. FAKTOR KEBERHASILAN USAHA

Prama (2004) menjelaskan setidaknya terdapat empat faktor yang harus menjadi perhatian dalam keberhasilan usaha. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1. *To dream the impossible dream.*
Milikilah keberanian untuk bermimpi tentang kehidupan yang lebih baik. Ingat, mimpi, cita-cita dan sejenis adalah pompa yang membuat kehidupan berdenyut penuh semangat.
2. *The power of consistency.*
Lihatlah air yang menetes batu yang sama terus menerus, ternyata berbekas jugakan. Demikian juga dengan keberhasilan dan kemajuan. Keberhasilan tidak turun dari langit tetapi memperoleh keberhasilan adalah sesuatu yang diusahakan.
3. Bermain-main dengan ide. Tidak ada yang tidak mungkin bagi manusia yang berani bermain-main dengan ide. Lebih-lebih bila ditambah dengan keberanian untuk melaksanakannya.
4. Banjiri diri anda dengan dunia yang penuh kemungkinan-kemungkinan. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca, melihat, mencoba, dan *positive self talk*. Keyakinan diri, kemauan yang kuat, motivasi sukses

DAFTAR PUSTAKA

- . 1980. *Membina sikap Mental Wiraswasta*. Bandung : Penerbit Gunung Jati.
- . 1981. *Waktu, Watak Wiraswasta*. Bandung : Penerbit Lembaga Bina Wiraswasta.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. 2016. *Pengantar Kewirausahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship* . Medan : Perdana Publishing.
- Barringer, B.R dan Ireland R.D. 2008. *Entrepreneurship and Regional Growth: An Evolutionary Intrepretation*. Journal of Evolutionary Economics.
- Basrowi, 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari, Alma. 2009. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung : Alfabeta
- Bygrave, William D. (1994). *The Portable MBA in Entrepreneur ship*. John Willey & Sons, Inc. New York.
- Fadiati, Ari dan Dedi Purwana. 2011. *Menjadi Wirausaha Sukses* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Fahmi, Irham. 2014. *Kewirausahaan Teori, Kasus, dan Solusi* . Bandung : Alfabeta
- Frederick, H.H, Kuratko, D.F., dan Hodgetts, R.M. 2006. *Entrepreneurship: Theory, Process, and Practice*. Australia: Cengage Learning Australia Pty Limited.
- Fuad, dkk. 2000. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hutagalung, Raja Bongsu dan Syafrizal Helmi Situmorang. 2008. *Pengantar kewirausahaan*. Medan : USU Press.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Loenardus, S. 2009. *Kewirausahaan: Teori, Praktek dan Kasus-Kasus*. Jakarta: Salemba Empa.

- Salvatore, D. 2005. *Managerial Economics 5th Edition*. Alihbahasa: Ichsan Setyo Budi. Jakarta: Salemba Empat.
- Skinner. 1992. *Pengantar Bisnis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumahamijaya, Suparman. 1981. *Wiraswasta Orientasi Konsepsi dan Ikrar*. Bandung: Penerbit Tugas Wiraswasta.
- Sumanto, Wasty. 1984. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijandi, Susarsono.1988. *Pengantar Kewiraswastaan*. Bandung : Penerbit sinar Baru.
- Wijatno, S. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo
- Yoesoef, Daoed. 1981. *Wiraswasta Orientasi Konsepsi dan Ikrar*. Bandung: Penerbit Tugas Wiraswasta.
- Zimmerer, Thomas W., Norman Scarborough. 1996. *Entrepreneurship The New Venture Formation*. Prentice-Hall International, Inc

PROFIL PENULIS

Dra. R. A. Emmy Kurniati, S.P., M.Si



Penulis lahir di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 27 April 1960. Pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 97 Palembang, Sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Palembang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah di SPG Negeri Palembang, pada tahun 1978 penulis melanjutkan kuliah di Fakultas Keguruan UNSRI jurusan Biologi dan menyelesaikan di IKIP Medan pada tahun 1984. Pada tahun 2001 melanjutkan kuliah di Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti Palembang jurusan Agribisnis dan pada tahun 2006 melanjutkan kuliah S2 d Pasca Sarjana Unsri, dan selesai pada tahun 2008. Kegiatan sehari-hari sampai saat ini adalah sebagai dosen PNSD di Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti Palembang.

Ir. Viaya Dini Kertasari, M.Si



Penulis lahir tanggal 11 Juli 1963 di Palembang. Pendidikan Sekolah Dasar di Yayasan IBA Palembang, kemudian pendidikan SMP di SMP Negeri 4 Palembang. Pendidikan SMA di SMA Negeri 2 Palembang. Melanjutkan kuliah Strata 1 tahun 1982 di Fakultas Pertanian, jurusan Agronomi di Universitas Sriwijaya. Selanjutnya meneruskan pendidikan Strata 2 tahun 1996 pada Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Palembang. Keseharian sebagai Dosen PNSD di Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti sampai sekarang.

Ir. Susiana, M.P



Penulis dilahirkan tanggal 21 Juli 1967 di Sungai Gering. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Maryana, lalu pendidikan SMP di SMP YP Mantra Maryana dan SMA di SMA Negeri 4 Plaju. Selanjutnya menempuh pendidikan Strata 1 tahun 1988 di Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti. Pendidikan Strata 2 pada tahun 1996 di Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang. Keseharian sebagai Dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Sjakhyakirti sampai sekarang.

KEWIRASWASTAAN

Istilah kewiraswastaan (*entrepreneurship*) merupakan suatu kemampuan dan keinginan seseorang untuk berisiko dengan menginvestasikan dan mempertaruhkan waktu, uang, dan usaha, untuk memulai suatu perusahaan dan menjadikannya berhasil. Melalui upaya yang dijalankannya, dengan merencanakan dan mengharapkan kompensasi dalam bentuk keuntungan juga kepuasan.

Bidang usaha atau perusahaan yang dibangun oleh seseorang dengan kepribadian tertentu sebagai alternatif penyediaan lapangan kerja. Keuntungan yang diperoleh dalam berwiraswasta ialah kemungkinan untuk mengatur tingkat keuntungan yang diharapkan (semakin giat usaha dan waktu yang dicurahkan, akan semakin besar harapan yang dapat dari perolehan keuntungannya), melatih ketajaman intuisi bisnis, meningkatkan sifat tanggung jawab terhadap dirinya sendiri (dirinya sendiri, keluarga dan bangsa), serta memiliki wewenang untuk memerintah serta mengelola karyawannya. Berdasarkan hal tersebut maka, buku ini menyajikan segala yang dibutuhkan oleh para pengelola usaha dalam menjalankan roda perputaran bisnisnya agar dapat menciptakan kualitas dan kuantitas usaha atau perusahaan yang baik.

Oleh sebab itu buku ini hadir dihadapan sidang pembaca sebagai bagian dari upaya diskusi sekaligus dalam rangka melengkapi khazanah keilmuan dibidang kewiraswastaan, sehingga buku ini sangat cocok untuk dijadikan bahan acuan bagi kalangan intelektual dilingkungan perguruan tinggi ataupun praktisi yang berkecimpung